

Fenomena Musik Dangdut pada Pekerja Buruh Ikat Kangkung Plandirejo Plumpang Tuban

Addibbisyrul Khofianam

Program Studi Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya

e-mail: addibbisyrulkhofianam.20014@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Fenomena musik dangdut pada pekerja buruh ikat kangkung plandirejo plumpang tuban, Skripsi, Surabaya, Fakultas Bahasa dan Seni, 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh musik dangdut pada buruh ikat kangkung, yang dimana musik tersebut dapat mempengaruhi intensitas kerja buruh ikat kangkung, dengan cara mendengarkan musik dangdut sambil bekerja, penelitian ini bertempat pada plandirejo plumpang tuban, dengan jumlah 16 orang responden yang dilakukan selama 2 bulan, pendekatan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif, sedangkan analisis yang digunakan deskriptif, sehingga pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan juga studi dokumentasi, penelitian ini mendapatkan hasil berupa pengaruh musik yang dapat mempengaruhi psikologi seseorang dan intensitas kerja seseorang, jika bekerja dengan mendengarkan musik dan juga musik dapat berhubungan dengan psikologi seseorang, setiap manusia memiliki psikologi yang berbeda-beda sehingga tidak bisa disamakan

Kata kunci: fenomena musik, pengaruh musik, intensitas kerja, psikologi musik.

THE PHENOMENON OF DANGDUT MUSIC AMONG KALE BUNCHING LABORERS IN PLANDIREJO PLUMPANG TUBAN

Abstract

The phenomenon of dangdut music on kale bunching laborers in plandirejo plumpang tuban, Thesis, Surabaya, Faculty of Language and Arts, 2024. This study aims to determine the effect of dangdut music on kale ikat workers, where the music can affect the work intensity of kale ikat workers, by listening to dangdut music while working, this research took place in plandirejo plumpang tuban, with a total of 16 respondents conducted for 2 months, the approach in this study used qualitative analysis techniques, while the analysis used is descriptive, so that data collection uses interview methods and also documentation studies, this study obtained results in the form of the influence of music that can affect a person's psychology and a person's work intensity, if working by listening to music and also music can relate to a person's psychology, every human being has a different psychology so that it cannot be equated.

Key words: musical phenomena, musical influences, work intensity, and musical psychology.

PENDAHULUAN

Musik merupakan suatu gabungan antara ritmis dan juga melodi yang dipadukan menjadi satu, sehingga musik memiliki suara maupun bunyi yang enak di dengar oleh telinga. Musik dangdut merupakan musik yang tidak habis oleh zaman, dan juga minat dari musik dangdut tidak lekang oleh waktu sehingga musik dangdut memiliki banyak peminat dari berbagai usia, musik dangdut juga menemani hingga mengalami perubahan yang ada di Indonesia *eksistensi* dari musik dangdut sendiri bisa kita rasakan, dimana dapat beberapa dekade di Indonesia dan juga mengalami banyak perubahan dalam aliran yang ada di musik dangdut itu sendiri, konsistensinya dari musik dangdut juga bisa kita lihat, bahwa dangdut tidak tergerus oleh zaman atau juga tidak hilang dari peradaban musik di Indonesia maupun kancan internasional, bahkan ada banyak perkembangan dalam musik dangdut. Dangdut merupakan salah satu musik yang sering di gemari oleh banyak tingkatan umur, ada yang mulai dari kelas atas, kelas tengah dan juga kelas bawah yang ada di Indonesia. Musik dangdut salah satu musik yang mewakili rakyat indonesia, dangdut juga salah satu aset yang dimiliki oleh negara kita yaitu Indonesia. Tidak seperti musik yang lainnya umum kita dengarkan, musik dangdut sendiri, bukan hanya sebagai hiburan semata namun musik dangdut juga sebagai media berkomunikasi sosial kepada masyarakat khususnya pecinta musik dangdut.

Musik juga menggunakan bahasa yang *universal* yang terkadang bahasa tersebut asing di dengar telinga, dangdut sendiri memiliki fungsi untuk menjadi media komunikasi, salah satunya sebagai media dakwah yang ada dalam syair-syair. Musik dangdut bercerita tentang isi hati sang pencipta lagu hingga tahun 1990 an, tidak

lepas dari perjalanan panjang musik dangdut agar bisa dikukuhkan menjadi musik di Indonesia, sudah ada dari sebelum Roma irama dan awal mula musik dangdut berawal dari musisi dangdut yang ada di Indonesia adalah Eliya Kadam. Dalam lagunya yang berjudul boneka cantik dari india, dari situlah berkembangnya musik dangdut yang ada di Indonesia. mulai dari Elvi Sukaesi, Inul Daratista dan masih banyak lagi seniman musik dangdut yang ada di Indonesia bahkan dari luar negeri. Musik dangdut sendiri, berasal dari alat musik gendang dan juga musik melayu yang beriringan seperti musik india, dari situlah terbentuk musik dangdut, akhir-akhir ini bermunculan musisi dan juga penyanyi dangdut baru yang memberi angin segar kepada penikmat musik dangdut itu sendiri. Musik dangdut seiring berjalannya waktu mulai dikenal oleh masyarakat dunia, bahkan ada acara tv yang mengadakan ajang pencarian bakat musik dangdut yang diadakan oleh stasiun tv di Indonesia, dalam lingkup asia yaitu dangdut *academy* asia yang disiarkan langsung oleh stasiun tv ternama di Indonesia yaitu indosiar (Fitriyadi & Alam, 2020).

Kembalinya populer musik dangdut di industri musik di Indonesia dimana datangnya ajang pencarian bakat dangdut tersebut, yang ada di televisi yang menyiarkan anak muda yang sedang berjuang mendapatkan nilai yang bagus, dengan menampilkan penyanyi musik dangdut di acara tersebut, sehingga banyak sekali antusias masyarakat Indonesia melihat penampilan tersebut (Pendidikan & Konseling, n.d.).

Seiring perkembangannya musik dangdut mulai mudah untuk didengarkan, dan tidak seperti zaman dulu yang sangat sulit untuk mendengarkan musik.

Musik juga dapat mengurangi stres terhadap pendengarnya, yang dimana banyak sekali pendengar musik yang mendapatkan banyak efek samping positif dari mendengarkan musik (Kasus et al., n.d.). Seperti contohnya para pekerja kantoran, pekerja kuli, mahasiswa atau juga ibu rumah tangga yang stres karena memiliki banyak masalah hidup, atau juga tugas maupun masalah yang ada di dalam rumah dan juga masalah yang lainnya yang mungkin ada beberapa memiliki masalah sendiri sehingga tidak dapat dibicarakan oleh orang banyak, dari sana banyak sekali yang menggunakan musik sebagai media untuk meredakan stres dengan mendengarkan musik, sehingga banyak sekali orang-orang, yang menyukai musik ketika sedang mengalami stres. Ada juga yang beranggapan bahwa, mendengarkan musik dapat mempengaruhi pekerjaan kita dan juga bisa mendapatkan *moodbooster*, atau juga bisa meningkatkan *mood* saat mendengarkan musik, beberapa pendapat yang mengemukakan soal musik sebagai penghilang stres dan juga, musik bisa mempengaruhi pola pikir kita serta musik dapat mempengaruhi pola *mood* kita, saat melakukan pekerjaan atau saat kita mengalami stres yang cukup berkepanjangan, adapun beberapa yang berpendapat bahwa musik memiliki hubungan dengan psikologi, yang menjadi satu regulasi antara musik dan psikologi (Najla, 2020). Adapun beberapa yang di kemukakan oleh para penulis saat melakukan penelitian atau juga bisa dibilang pada saat melakukan observasi, yang dibuktikan oleh Andaryani E. T. musikolastika jurnal pertunjukan dan pendidikan musik (2019) dalam penelitiannya yang dimana musik dapat mempengaruhi peningkatan *mood* pada mahasiswa yang sedang mengalami depresi, musik tersebut sebagai media

terapi untuk yang sedang mengalami kecemasan, dan juga dimana terapi tersebut dilakukan selama satu bulan untuk mengatasi depresi tersebut. Seperti halnya yang dilakukan oleh pekerja buruh ikat kangkung yang ada di desa plandirejo plumpang tuban, bahwa para pekerja sering mendengarkan musik untuk mengurangi stres, musik juga bisa untuk menambah semangat saat sedang bekerja, adapun beberapa pekerja buruh ikat kangkung, yang didominasi oleh ibu-ibu dan juga beberapa pria yang sedang mencari kesibukan, serta uang untuk makan sehari-hari. Para pekerja tersebut, sering mendengarkan musik dangdut untuk meningkatkan *mood*, yang terkadang naik turun dikarenakan ada beberapa permasalahan di rumah maupun di tempat kerja. Sehingga banyak sekali para pekerja ikat kangkung yang menenangkan diri dengan mendengarkan musik, terutama musik dangdut yang memiliki irama yang enak didengar oleh telinga, sehingga bisa membangkitkan semangat dan juga dapat mengurangi stres. Sehingga beban yang ada di pikiran serta rasa lelah menjadi hilang karena pengaruh dari mendengarkan musik dangdut.

Jika hal tersebut di dengarkan dirumah untuk mengurangi stres dan juga menjadikan tubuh menjadi rileks, berbeda halnya dengan para pekerja buruh ikat kangkung di tempat kerja, mereka mendengarkan musik terutama musik dangdut saat di tempat kerja karena para pekerja di sana banyak yang bekerja sambil mengikat kangkung, dengan mendengarkan musik yang sangat keras khususnya musik dangdut, para pekerja buruh ikat kangkung tersebut dengan membawa pengeras suara sound bluetooth dari rumah, mereka dengan asiknya menikmati alunan musik yang di putar dengan keras, serta dari hasil pengamatan penulis di lapangan, para pekerja tersebut juga menyukai musik

dangdut jaman sekarang, yang sedang *tren* akhir-akhir ini. Dari survey dilapangan yang dilakukan oleh penulis, bahwa menurut mereka melakukan pekerjaan mengikat kangkung dengan mendengarkan musik dangdut, serta menghitung hasil yang mereka dapatkan, mereka bisa melakukan pekerjaan tersebut dengan lebih mudah dan senang, tanpa adanya beban pikiran selama melakukan pekerjaan tersebut. Sehingga menjadi lebih semangat dan ada kekuatan saat di tempat kerja. Sehingga mereka mempunyai semangat dan juga *mood* yang bagus untuk melakukan pekerjaan tersebut, dan juga terbukti bahwa musik dapat mempengaruhi *mood* serta pola pikir mereka, atau juga psikologi mereka saat mendengarkan musik, Alasan dari mereka menyukai musik dangdut karena musik tersebut sudah menjadi *favorit* sejak mereka masih muda dulu dan juga musik dangdut juga menemani mereka dulu, musik dangdut juga sangat mereka gemari karena menemani mereka dari masa ke masa serta beberapa dekade musik dangdut sudah dikenal oleh orang banyak di mata dunia. Dari hasil mendengarkan musik sambil bekerja para pekerja buruh ikat kangkung mendapatkan hasil yang sangat *signifikan* dari yang sebelumnya hanya mendapatkan hasil yang sedikit serta mudah lelah karena ada beban pikiran maupun beban tekanan kerja, para pekerja tersebut mendapatkan hasil yang banyak, berbeda dengan sebelumnya ada yang baru mendapatkan 10 ikat kangkung sudah lelah, capek dan juga tidak semangat, dengan mendengarkan musik mereka mendapatkan menghasilkan lebih dari 10 ikat kangkung dari sebelumnya, ada yang mendapatkan 50 ikat kangkung bahkan ada yang lebih dari yang mereka dapatkan sebelumnya, sehingga musik dapat mempengaruhi intensitas pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja tersebut.

Dalam sebuah penelitian dari “benny arya ferdiyanto” dalam penelitiannya, yang berjudul pengaruh musik dangdut, terhadap semangat kerja *drainase* di pati jawa tengah. Keunikan penelitian ini adalah, bahwa musik dangdut dapat menambah semangat kerja, narasumber dalam penelitian ini adalah pekerja drainase, yang ada di kota pati jawa tengah mendapatkan semangat kerja, bila mendengarkan musik dangdut. Hal tersebut membuat peneliti, mendapatkan keunikan bahwa musik, dangdut yang sering kita dengarkan dapat mempengaruhi intensitas kerja (Ferdiyanto & Muttaqin, 2017).

Menurut kenno Richie, bahwasanya dalam penelitian ini musik dapat mengatasi kejenuhan kerja petugas kemenhub di terminal purabaya. Sebagian besar petugas kemenhub yang ada di terminal purabaya banyak yang mengalami kejenuhan selama bekerja dan dalam penelitian ini kak keno mencoba melakukan *survey* kepada beberapa petugas, bahwa beberapa petugas tersebut mengatasi kejenuhan dengan mendengarkan musik. Ada beberapa jenis musik yang didengarkan diantaranya musik dangdut, indie dan juga musik pop (Richie, 2023).

Dalam penelitian “Muhammad Burhanudin ganda saputra” bahwasanya mendengarkan musik dapat mempengaruhi kenyamanan, bagi pengendara mobil angkutan umum di gresik, dalam penelitian ini mendengarkan musik, sangat berpengaruh pada kenyamanan pengendara di terminal gresik, tak jarang pengendara tersebut mendengarkan musik dengan sangat kencang hal tersebut dapat mempengaruhi kenyamanan pengemudi pada saat berkendara di jalan raya. Selain itu dalam penelitian ini pengemudi menjadi lebih fokus, meredakan emosi maupun stres kebanyakan dari pengendara tersebut, mendengarkan musik dangdut, yang dimana persamaan dengan penelitian saya

bahwa musik dangdut dapat mempengaruhi stres serta intensitas dalam bekerja, tentunya musik dapat membawa rasa nyaman saat di dengarkan. **Fenomena**

Yang dimaksud dari teori fenomena adalah memberitahukan pembaca dalam penelitian ini, bahwa adanya studi *literatur* atau juga gambaran utuh dari teori-teori tentang fenomena dari penelitian terdahulu. Tentunya penelitian yang terdahulu yang masih relevan, serta di dalamnya mengandung unsur kajian-kajian yang dapat mendukung penulis dalam melakukan penelitian, berikut beberapa landasan teori yang memberikan penjelasan, ringkas tentang fenomena. Sering dikatakan bahwa, fenomena merupakan salah satu yang sedang heboh, di tengah masyarakat atau juga yang sedang disukai yang ada di tengah masyarakat, fenomena sendiri juga biasanya bersifat *public* seperti yang dikatakan beberapa ahli bahwa, fenomena itu dapat hadir di tengah kita, yang membawa hal itu adalah orang itu sendiri, fenomena menurut (Waluyo, 2011:18) bahwa fenomena adalah, rangkaian peristiwa serta bentuk keadaan yang dapat diamati serta dinilai lewat kacamata ilmiah atau lewat disiplin ilmu tertentu. Fenomena dapat terjadi disemua tempat yang dapat diamati oleh manusia. Fenomena juga salah satu hal yang luar biasa, di tengah-tengah kita, dalam kehidupan dunia yang dapat terjadi, dengan tidak terduga, serta tampak mustahil di pandangan manusia.

Fenomena juga adalah suatu peristiwa yang tidak biasa, tapi sering terjadi di masyarakat, pada alam atau juga makhluk. Lain halnya fenomena menurut (Waters, 1994:30) disebutkan bahwa, fenomena adalah aliran fenomena dapat lahir sebagai reaksi metodologi *positivistik* yang diperkenalkan oleh Comte. Pendekatan *positivism* selalu mengandalkan seperangkat fakta sosial

yang bersifat objektif, atas gejala yang tampak oleh kasat mata, dengan demikian bahwa metodologi ini, melihat fenomena hanya dengan dari kulitnya saja, dan kurang mampu memahami dari gejala fenomena tersebut, sedangkan fenomena berangkat dari pikiran yang *subjektivisme* yang tidak memandang dari suatu gejala yang tampak di sekitar kita, serta dapat menggali dari dampak fenomena tersebut. Sebenarnya fenomena sudah ada sejak dulu yaitu sejak Emanuel Kant yang mencoba untuk memikirkan serta memilah unsur-unsur mana yang berasal dari pengalaman serta unsur yang berasal dari akal. Lain halnya menurut (Orleans, 2000: 145), fenomena digunakan dalam cara mendasar, serta dibagi menjadi 2 yaitu : yang pertama untuk meteorikan masalah sosiologi dan juga masalah substansial, yang ke dua untuk mencukupkan metode penelitian sosiologis, dalam hal lain Orleans menjelaskan bahwa, fenomena menawarkan sebuah koreksi terhadap tekanan, pada bidang tersebut pada konsep *positivisme*, dan untuk metode risetnya bahwa isu fenomena adalah hal yang menarik. Menurut (Collin, 1997 : 111) bahwa fenomena dapat atau mampu mengungkap suatu objek secara meyakinkan, meskipun objek tersebut adalah objek kognitif, atau sebuah tindakan maupun ucapan, pada dasarnya fenomena melakukan hal tersebut adalah, dilakukan oleh manusia yang melibatkan mental. Berbeda juga halnya menurut Bogdan dan Taylor (Orleans, 2000: 159) bahwa fenomena harus menggunakan metode kualitatif, dengan melakukan sebuah pengamatan partisipan, dan wawancara intensif (agar mampu atau dapat menyelami orientasi atau dunia kehidupannya) melakukan analisis oleh kelompok kecil dalam memahami keadaan *social*.

Dalam penelitian ini teori fenomena musik juga berkesinambungan dengan pengaruh musik, yang pernah di

kemukakan oleh (Djohan, 2010) dalam bukunya yang berjudul psikologi musik, bahwa musik juga dapat mempengaruhi stres dan juga psikologi seseorang, hal tersebut menjadi sebuah fenomena yang ada di tengah masyarakat, musik juga dapat mengurangi stres dan juga kejenuhan hal tersebut dilakukan pada responden pada petugas terminal purabaya Richie, K. (2023). Hal tersebut membuktikan bahwa musik dapat mempengaruhi psikologi seseorang antara lain, (1) mengurangi stres (2) mengurangi kejenuhan kerja, adapun teori pengaruh musik yang dimana musik dapat mempengaruhi kenyamanan seseorang, hal tersebut dilakukan pada responden pengendara angkutan umum di Gresik, pengaruh musik tersebut dapat mempengaruhi (1) kenyamanan pengendara, (2) perasaan pengendara (3) menjadi terhibur, (4) menjadi termotivasi, (5) menjadi lebih fokus oleh Muhammad Burhanudin Ganda Saputra. (2020).

Seperti yang kita ketahui bahwa fenomena *social*, tumbuh dan berkembang serta ada banyak di sekitar kita, seperti judul penelitian ini bahwa, ada fenomena musik dangdut yang belum terungkap, serta tanpa kita sadari fenomena tersebut ada pada buruh ikat kangkung, yang dimana ada fenomena tersebut sangat unik untuk diteliti, dan nantinya penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang dimana *system* dari pengumpulan datanya, ada dengan adanya sesi wawancara, kepada para responden agar data dapat dikumpulkan dengan cara eksklusif. Seperti yang kita ketahui bahwa banyak sekali fenomena di sekitar kita, dan juga fenomena tersebut ada yang belum diketahui oleh banyak orang, fenomena tersebut bersifat *public* dan diketahui banyak orang, seperti contohnya fenomena yang banyak kita temui di sekitar kita.

Intensitas kerja

Intensitas kerja merupakan, salah satu aspek yang ada di dalam diri kita, sehingga aspek tersebut sangat mempengaruhi pola aktivitas kita, dalam melakukan suatu pekerjaan. Tentunya intensitas kerja tersebut, memiliki suatu arti yang berbeda-beda dalam pengkajiannya. Seperti yang dikemukakan oleh kamus besar bahasa Indonesia bahwa intensitas adalah suatu keadaan atau juga bisa tingkatan disebut dengan ukuran dalam keadaan intensnya, sehingga dapat diartikan bahwa intensitas tersebut adalah kuat, hebat atau juga merujuk dalam kata keras, dalam hal lain juga intensitas adalah suatu keadaan, yang merujuk pada sebuah kata kekuatan. Intensitas juga menunjukkan suatu keadaan yang dimana, hal tersebut menggambarkan sesuatu yang dapat diukur, ataupun hal yang intens seperti suara, cahaya atau kekuatan. Intensitas juga memiliki arti suatu kualitas yang menjadi sangat serius, serta memiliki emosi, dan juga pendapat yang kuat.

Intensitas juga digunakan dalam hal-hal tertentu seperti, pekerjaan, volume maupun pekerjaan. Seperti halnya dalam penelitian ini, bahwa musik dangdut dapat mempengaruhi suatu intensitas kerja, serta dapat mempengaruhi psikologi seseorang lewat musik tersebut. Seperti halnya yang dikemukakan oleh *APA Dictionary of psychology*, bahwa intensitas memiliki arti nilai dari suatu kuantitatif dari sesuatu stimulus atau juga sensasi. pekerja merupakan seseorang yang dapat menghasilkan barang maupun jasa yang nanti dapat digunakan oleh banyak orang. Adapun beberapa hal, yang dikemukakan oleh kbbi, yang dimana disebutkan bahwa, tenaga kerja adalah suatu hal yang dapat melakukan suatu pekerjaan, dan hal tersebut baik dilakukan, diluar maupun didalam suatu pekerjaan, dapat disimpulkan

bahwa, intensitas kerja merupakan suatu gabungan dari kekuatan, dalam emosi maupun frekuensi, yang dimiliki oleh seseorang, sehingga hal tersebut, dapat mempengaruhi tingkat pekerjaan seseorang. Seperti halnya dalam penelitian ini, intensitas tersebut dapat berpengaruh oleh psikologi kita. Dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa intensitas kerja adalah suatu kekuatan, yang dimiliki oleh seorang manusia yang dapat mempengaruhi pekerjaan atau juga emosi seseorang, pada dasarnya intensitas tersebut dapat dipengaruhi oleh psikologi.

Hal tersebut membuktikan bahwa musik dapat mempengaruhi hasil kerja seseorang, yang dimana pernah di teliti sebelumnya oleh (Dedik S. Santoso 2002) bahwa musik dapat meningkatkan perfoma pada pekerjaan seseorang, hal tersebut memiliki kaitan dengan teori intensitas kerja pada buruh ikat kangkung, hal tersebut membuat buruh ikat kangkung menjadi lebih baik melakukan pekerjaan dari sebelumnya. Seperti halnya buruh ikat kangkung, yang ada di plandirejo plumpang tuban, dimana buruh tersebut mendapatkan banyak sekali manfaat dari mendengarkan musik sambil bekerja, hal ini sangat berpengaruh, dengan tingkat intensitas kerja buruh tersebut.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini Penulis melakukan penelitian dengan menggunakan kualitatif deskriptif, yang dimana hasil dari metode penelitian ini berupa kata-kata, gambaran, bukan angka yang menunjukkan kuantitas. Penulis menerapkan penelitian kualitatif deskriptif ini dalam melakukan penelitian, dengan mengumpulkan data, menentukan data, serta melaporkan keadaan yang ada di lapangan secara nyata dan juga, penelitian ini menggunakan pendekatan berupa

wawancara kepada objek yang dituju dilapangan bukan menggunakan angket (Augina et al., n.d.).

Tempat atau juga bisa di sebut lokasi, yang di gunakan penulis dalam penelitian ini adalah, suatu tempat kerja yang berada di kota Tuban tepatnya di Jl. K. Chamim Yasin No.033, Plandi, Plandirejo, kec.Plumpang, Kabupaten Tuban, Jawa timur.

Dalam penelitian ini, Penulis mengumpulkan data dengan menggunakan pengumpulan data primer, sehingga penulis membutuhkan informasi dari narasumber pada saat wawancara, subjek data dalam penelitian ini adalah, buruh ikat kangkung di Plandirejo Plumpang tuban. Data primer juga memiliki keunggulan dalam hal keakuratan, serta pembaruan dan juga relevansi dengan tujuan untuk penelitian. Namun dalam melakukan pengumpulan data primer, penulis juga membutuhkan biaya, tenaga serta waktu yang cukup besar.

Penelitian ini juga, menggunakan data sekunder sebagai data pendukung/penguat yaitu, dengan menggunakan buku-buku serta jurnal yang relevan serta diskusi secara langsung, yang masih berkaitan serta terhubung dengan penelitian.

Penulis mendapatkan sumber-sumber yang akurat dalam mengolah data serta mendapatkan banyak referensi saat melakukan penelitian. Adapun beberapa tempat yang dikunjungi oleh penulis dalam melakukan metode studi pustaka antara lain perpustakaan fbs, taman baca sendratasik T14 fbs unesa, perpustakaan rektorat unesa/bisa juga disebut central library lidah (CLL) kampus unesa lidah wetan. Serta penulis juga mengunjungi beberapa situs yang menyediakan artikel di antaranya google scholar, gramedia blog, adjar.id dan juga mendeley yang menunjang kegiatan penulis dalam melakukan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum membahas hasil dan juga pembahasan peneliti akan menjelaskan latar belakang buruh ikat kangkung, buruh ikat kangkung adalah suatu perkumpulan orang yang sedang melakukan pekerjaan, yang dimana pekerjaan tersebut adalah mengikat kangkung, serta buruh tersebut harus mencapai target yang di tentukan oleh mandor/bos, yang dimana bos/mandor tersebut memberikan target kepada buruh ikat kangkung yang harus di capai dalam satu hari kerja, buruh ikat kangkung tersebut terdiri dari 16 orang yang dibagi menjadi 2 bapak-bapak, 12 ibu-ibu serta 2 anak muda yang sedang mencari penghasilan untuk menambah ekonomi mereka, pekerjaan ini memiliki dua lokasi yang dimana lokasi tersebut ada di dusun plandirejo desan plandirejo, serta di dusun donganti desa plandirejo, kangkung tersebut di tanam di sawah yang sangat luas, serta sawah tersebut di bagi menjadi beberapa bagian, karena banyaknya sayur kangkung tersebut yang di tanam di sawah tersebut.

No	Waktu	Hasil(gulungan)
01	06.00-07.30	2 gulungan
02	08.00-09.30	2 gulungan
03	10.00-11.30	2 gulungan
04	12.00-12.30	1 gulungan
05	13.00-13.30	1 gulungan

Tabel 1.1 rentan waktu pengambilang kangkung

Pada tabel diatas menunjukan bahwa petani kangkung mengambil kangkung selama 5 jam perhari, dalam hal ini petani kangkung bisa mendapatkan 6 sampai dengan 8 gulungan dalam perhari, hal tersebut dapat dipastikan bahwa hasil dari buruh ikat kangkung lumayan menarik peminat untuk menjadi buruh ikat

kangkung, tidak bisa di pungkiri bahwa profesi buruh tersebut sangat di minati oleh warga sekitar.

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan bahwa buruh ikat kangkung mengalami stres serta kejenuhan dalam melakukan pekerjaan, dalam kata lain buruh kangkung tersebut mengalami stres karena adanya masalah luar pekerjaan dan juga dalam pekerjaan, yang di dapatkan peneliti di lapangan faktor yang mempengaruhi buruh ikat kangkung menjadi stres, karena adanya tekanan kerja yang harus di capai oleh pekerja buruh ikat kangkung dan juga masalah lain yang di hadapi buruh ikat kangkung.

Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan dalam 2 bulan tersebut peneliti mendapatkan hasil bahwa, buruh ikat kangkung mengatasi kejenuhan serta stres tersebut dengan mendengarkan musik dangdut, dan juga hal ini menjadi sebuah fenomena yang belum pernah di kaji sebelumnya karena musik dangdut dapat mempengaruhi intensitas kerja seseorang, dalam waktu 2 bulan peneliti mendapatkan hasil musik apa saja yang di sukai oleh buruh ikat kangkung serta penyanyi yang di sukai oleh buruh tersebut di antaranya.

No	Nama	Musik yang di sukai
01	Suminah	Roma irama-keramat
02	Sutikah	Roma irama-judi
03	Sriyati	Roma irama-anak malang
04	Karman	Ida laila-anak haram
05	Sufiah	Deni cakan-pingal
06	Nia	Deni cakan-cundamani
07	Nazilah	Guyon waton-wirang

08	Rofiah	Lesti-arsyi
09	Mbah su	Roma irama-keramat
10	Yanti	Ida laila-khayalan masa lalu
11	Ali tamam	Roma irama-gala
12	Alwiyah	Gilga sahid-nemu
13	Nawi	Elvi sukaesi-gula-gula
14	Zahrotul	Deni caknan-satru 2
15	Fatmi	Elvi sukaesi-cincin kepalsuan
16	Wati	Happy asmara-top-topan

Tabel 1.2 musik dangdut yang di sukai

Dalam tabel di atas menunjukkan bahwa beragam jenis musik dangdut yang di sukai oleh buruh ikat kangkung, hal tersebut di ulang selama melakukan pekerjaan, serta setiap buruh di sana mempunyai musik vaforit yang di dengar ketika sedang melakukan pekerjaan, dalam pengumpulan data peneliti mendptakan bahwa kebanyakn dari musik yang di sukai oleh buruh ikat kangkung kebanyakan, musik tersebut yang bernuasa sedih, sehingga dapat dapat dikatakan bahwa buruh tersebut mendengarkan musik dangdut dengan mengikuti suasana hatinya,serta peneliti juga mendapatkan bahwa buruh ikat kangkung mengalami stres dan juga kejenuhan dalam bekerja.

dalam pembahasan dibab ini peneliti melakukan penelitian selama 2 bulan mendapakat bahwa buruh ikat kangkung, menyukai beragam penyanyi dangdut seperti yang akan di tungakn oleh peneliti pada tabel di bawah,

No	Nama	Penyanyi
01	Suminah	Roma irama
02	Sutikah	Roma irama
03	Sriyati	Roma irama
04	Karman	Ida laila
05	Sufiah	Deni caknan

06	Nia	Deni caknan
07	Nazilah	Guyon waton
08	Rofiah	Lesti
09	Mbah su	Roma irama
10	Yanti	Ida laila
11	Ali tamam	Roma irama
12	Alwiyah	Gilga sahid
13	Nawi	Elvi sukaesi
14	Zahrotul	Deni caknan
15	Fatmi	Elvi sukaesi
16	Wati	Happy asmara

Tabel 1.3 Data penyanyi yang di sukai

Pada tabel di atas menunjukan buruh ikat kangkung menyukai beberapa penyanyi musik dangdut, dalam wawancara yang di lakukan oleh peneliti kepada ibu suminah, sutikah, sriyati ,mbah su serta bapak ali tamam, mendapatkan bahwa mereka menyukai roma irama karena pembawaan roma yang sangat kental dengan musik yang berbau dengan musik rohani serta religi, bukan hanya musiya saja tapi juga pembawaan roma yang membuat mereka era ingin ikut bergoyang, sehingga membuat ke 5 buruh ikat kangkung tersebut menyukai roma irama, peneliti membuktikan bahwa data tersebut akurat karena dilakukan pengumpulan data selama 2 bulan dan juga buruh ikat kangkung memutar musik tersebut selama melakukan pekerjaan di putar secara bergantian setiap lagu berdurasi 3-5 menit pemutaran lagu.

Deskripsi pengaruh musik pada perasaan

Dalam deskripsi pengaruh mendengarkan musik pada perasaan buruh ikat kangkung di dapati bahwa, musik dapat mempengaruhi perasaan seseorang, hal tersebut bisa mempengaruhi perasaan dalam hal lain yang berhubungan dengan psikologi, karena yang mendasari hal tersebut adalah perasaan capek karena bekerja dan juga tekanan target yang harus di capai, yang terdapat pada gambar di atas bahwa buruh

Mendengarkan musik menjadi terhibur

Dalam deskripsi gambar di atas menunjukkan bahwa musik juga dapat menjadikan pendengarnya menjadi terhibur dan senang, dalam penelitian ini penulis menemukan bahwa buruh ikat kangkung menjadi lebih terhibur jika mendengarkan musik, disisi lain bahwa buruh ikat kangkung juga memiliki masalah yang berhubungan dengan psikologi dan juga, tekanan dari target yang harus di capai dalam melakukan pekerjaan tersebut, menurut buruh ikat kangkung mereka lebih terhibur serta menjadi lebih rileks karena musik tersebut dapat menjadikan mood seseorang menjadi lebih baik dan tidak bersedih lagi.

Mendengarkan musik menjadi nyaman

Data yang di temukan di lapangan menunjukkan bahwa buruh ikat kangkung mendengarkan musik menjadi lebih nyaman pada saat melakukan pekerjaan, sehingga yang penulis temui pada saat observasi sebelumnya, pekerja tersebut merasa tidak nyaman dan merasa terbebani oleh banyaknya tugas yang harus selesai karena adanya target yang harus di capai, maka pada saat buruh ikat tersebut bekerja dengan mendengarkan musik maka buruh tersebut menjadi lebih nyaman serta tidak terbebani oleh tugas yang harus di capai selama melakukan pekerjaan, penulis juga menemui bahwa musik dangdut tersebut membuat nyaman pekerja tersebut karena alunan musik dangdut yang beriringan dengan pukulan gendang yang mejadi makin nyaman mendengarkanya, adapun ciri-ciri yang menunjukkan ibu nazilah menjadi nyaman karena mendengarkan musik, ibu nezilah menjadi lebih segar dan tidak murung, ibu nazilah juga menjadi lebih tenang tidak sembarangan dalam mengikat kangkung, ibu nazilah menjadi

lebih semangat dalam bekerja, ibu nazilah mendapatkan dampak positif daam kegiatannya mendengarkan muik, sehingga hal tersebut juga di lakukan saat dirumah pada saat buruh ikat kangkung merasa kurang nyaman ataupun memiliki hal-hal mental dan psikologi yang membuat tidak nyaman.

Mendengarkan musik bukan di tempat kerja

Dalam deksripsi mendengarkan musik bukan hanya di tempat kerja melainkan di rumah, peneliti menemukan bahwa beberapa buruh ikat kangkung mendengarkan musik pada saat berada di liar pekerjaan, contoh dari mendengarkan musik bukan di tempat kerja adalah pada ibu nazilah mendengarkan musik pada saat ada waktu luang di rumah, ibu nazilah biasanya mendengarkan musik pada jam 18.30-19.30 dimana waktu tersebut adalah waktu yang sangat luang, yang di gunakan oleh ibu nazilah untuk mendengarkan musik, pada dasarnya ibu nazilah berprofesi sebagai pengajar dan bu nazilah juga bekerja sebagai buruh ikat kangkung, karena untuk memenuhi kehidupan sehari-hari, sama seperti halnya ibu alwiyah yang mendengarkan musik buka di rumah saja tapi juga di ruma pada saat adanya waktu senggang, ibu alwiyah mendengarkan musik sekitar jam 18.20-19.30 adapun tabel yang menunjukan beberapa buruh ikat kangkung mendengarkan musik bukan di tempat kerja,

No	Nama	Lagu yang di putar	Durasi pemutaran musik
01.	Nazilah	Guyon waton	18.30-19.30
02.	Alwiyah	Lesti	18.20-19.30
03.	Sufiah	Deni caknan	18.20-19.30

04.	Fatmi	Roma irama	18.30-19.30
-----	-------	------------	-------------

Tabel 1.4 mendengarkan musik di tempat lain

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa ada beberapa buruh ikat kangkung mendengarkan musik bukan hanya di tempat kerja, tapi juga di rumah ketika sedang bersantai di rumah, sehingga buruh kangkung tersebut menjadi nyaman dan

No	Nama	Sebelum	Sesudah
01	Suminah	30 ikatan	50 ikatan
02	Sutikah	20 ikatan	40 ikatan
03	Sriyati	20 ikatan	40 ikatan
04	Karman	30 ikatan	40 ikatan
05	Sufiah	30 ikatan	50 ikatan
06	Nia	20 ikatan	40 ikatan
07	Nazilah	30 ikatan	50 ikatan
08	Rofiah	30 ikatan	40 ikatan
09	Mbah su	20 ikatan	40 ikatan
10	Yanti	30 ikatan	40 ikatan
11	Ali tamam	20 ikatan	40 ikatan
12	Alwiyah	30 ikatan	40 ikatan
13	Nawi	20 ikatan	50 ikatan
14	Zahrotul	20 ikatan	50 ikatan
15	Fatmi	30 ikatan	50 ikatan
16	Wati	20 ikatan	50 ikatan

terbukti ketika buruh ikat

kangkung sedang melakukan pekerjaan menjadi sedikit segar karena, hasil dari mendengarkan musik.

Mendengarkan musik menjadikan motivasi

Dalam deskripsi musik dapat menjadikan motivasi terbukti bahwa, mendengarkan musik dapat menjadikan motivasi agar pekerjaan tersebut memenuhi target, gambar di atas menunjukkan ibu wati sedang bekerja mengikat kangkung, dan juga foto kangkung yang ada di gambar tersebut adalah hasil dari kerja ibu wati, terhitung dari ibu wati mulai kerja dengan

mendengarkan musik sampai ibu wati selesai, ibu wati mendapatkan 50 ikatan yang sebelumnya hanya 20 ikatan saja, Buruh ikat kangkung menjadi termotivasi saat mendengarkan musik dangdut pada saat bekerja, dalam pengumpulan data di lapangan buruh ikat kangkung menjadi lebih semangat, pada saat mendengarkan musik dangdut, hal tersebut menjadikan motivasi bahwa buruh tersebut harus mendapatkan target yang harus di capai, motivasi yang harus di garis bawahi adalah motivasi pada saat melakukan pekerjaan, serta motivasi agar buruh ikat kangkung menyelesaikan target yang harus di capai, sehingga buruh ikat kangkung mendapatkan motivasi pada saat bekerja sambil mendengarkan musik dangdut, mendengarkan musik bisa membuat buruh ikat kangkung pada saat bekerja menjadi lebih semangat, dalam melakukan pekerjaannya buruh tersebut, dengan mendengarkan musik dangdut, alasannya karena jika mendengarkan musik dangdut sambil bekerja, buruh tersebut menjadi lebih semangat, sehingga mendapatkan motivasi agar lebih giat lagi dalam bekerja, serta keinginan mencapai target

Mendengarkan musik meredakan stres

Pada saat wawancara mengambil data tentang bahwa musik dapat meredakan stres, terbukti dalam pengolahan data di temukan bahwa buruh ikat kangkung mengalami stres yang berkepanjangan, buruh tersebut mengalami stres karena adanya masalah dari rumah dan juga target yang harus di capai dalam melakukan pekerjaan tersebut, sehingga buruh tersebut menjadi tidak semangat dalam melakukan pekerjaan karena adanya tekanan dalam pekerjaan dan juga masalah hidup yang dihadapi yang membuat pekerja tersebut menjadi stres, adapun beberapa usia buruh ikat kangkung

yang beragam, mulai dari usia 27 tahun sampai dengan 80 tahun, sehingga dapat kita lihat bahwa usia juga dapat mempengaruhi tenaga, yang dimana usia 27 tahun terbilang masih muda dan usia 80 tahun sudah memasuki usia senja, dapat di simpulkan bahwa mendengarkan musik dapat meredakan stres, hal tersebut dilakukan oleh buruh ikat kangkung dengan cara mendengarkan musik dangdut, sehingga dalam melakukan penelitian penulis mendapatkan data bahwa buruh ikat kangkung menjadi nyaman karena mendengarkan musik dangdut sehingga memiliki ciri-ciri sebagai berikut, buruh ikat kangkung menjadi lebih nyaman, buruh ikat kangkung menjadi lebih semangat dalam bekerja .

Mendengarkan musik menjadi fokus

Dalam melakukan pengumpulan data, penulis mendapatkan indikator bahwa mendengarkan musik dapat menjadikan buruh ikat kangkung menjadi lebih fokus, dalam kata lain bahwa fokus yang di maksud adalah fokus dalam melakukan pekerjaan, sehingga fikiran seseorang dapat di pengaruhi melalui mendengarkan musik, yang kita ketahui dengan mendengarkan musik menjadikan kita lebih fokus, terkadang ada orang yang mengalami tidak fokus bila mendengarkan musik, apalagi musik tersebut di dengarkan dengan kencang, yang kita ketahui mendengarkan musik dapat mempengaruhi tingkat kefokusn seseorang, dapat di simpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan buruh ikat kangkung tersebut jika mendengarkan musik, menjadi lebih fokus dalam melakukan pekerjaan, dan juga fokus dalam melakukan pekerja tersebut tidak terpecah dengan fikiran yang lainnya, dalam hal ini mendengarkan musik juga dapat menjadikan ikatan kangkung menjadi lebih banyak.

Intensitas kerja

Hasil pengumpulan data di lapangan menunjukan dapat di simpulkan hasil bahwa mendengarkan musik dapat mempengaruhi intensitas kerja manusia, dapat kita lihat dalam penelitian ini bahwa mendengarkan musik dapat meningkatkan suatu semangat serta hasil kerja yang di lakukan pada saat melakukan pekerjaan, pekerja buruh ikat kangkung menjadi lebih semangat pada saat bekerja, seperti yang kita ketahui bahwa buruh ikat kangkung menjadi kurang semangat arena adanya tekanan, yang mengharuskan mendapatkan hasil target yang harus di capai, buruh ikat kangkung mendapatkan semangat karena mendengarkan musik, bukan musik pop ataupun yang lainnya melainkan musik dangdut, sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi intensitas kerja pada saat mendengarkan musik dangdut.

Intensitas kerja pada hasil ikatan

Definisi intensitas kerja pada hasil ikatan, Pada gambar di atas menunjukan bahwa intensitas kerja buruh ikat kangkung juga mempengaruhi hasil dari ikatan kangkung, dalam pengumpulan data penulis mendapatkan hasil ikatan buruh ikat kangkung, sebelum mendengarkan musik dangdut ikatan tersebut menjadi kurang baik, dapat dilihat gambar di atas ikatan lebih tidak ter tata rapi dan kurang bagus, sehingga buruh ikat kangkung mendapatkan teguran karena hasil kerja atau juga intensitas kerja yang semakin menurun, adapun beberapa perbedaan sesudah mendengarkan musik dangdut pada intensitas buruh kangkung,

Hasil kerja buruh ikat kangkung sesudah mendengarkan musik, dapat di simpulkan pada gambar di atas bahwa ikatan dari buruh ikat kangkung menjadi lebih bagus, ikatan sayurnya juga menjadi lebih kuat dan kencang, pada pekerjaan buruh ikat

kangkung juga lebih bagus meningkat dari sebelumnya karena dampak dari mendengarkan musik pada saat bekerja, dan juga kerapian dalam mengikat juga lebih baik dari sebelumnya, sehingga dapat di simpulkan bahwa musik dapat mempengaruhi intensitas kerja seseorang.

Intensitas kerja pada pemilihan jenis sayur

Pada gambar diatas menunjukkan hasil kerja dalam pemilihan ikatan kangkung, dalam melakukan pekerjaannya peneliti mendapatkan data bahwa kangkung yang di perjual belikan ke konsumen harus bersih dan tidak kotor, ada juga konsumen yang meminta sayur kangkung harus juga segar dan rapi, data pada gambar di atas menunjukkan bahwa sebelum mendengarkan musik, buruh ikat kangkung lebih kurang rapi dan dalam pemilihan sayur buruh ikat kangkung kurang teliti, adapun beberapa buruh ikat kangkung yang kurang teliti di antaranya mbah suminah, mbah sri, bah su, dan bapak karman yang kurang teliti dalam memilah tanaman seperti rumput dan daun kangkung yang sudah jelek, dimasukan dalam ikan sehingga buruh tersebut mendapatkan teguran karena kurangnya teliti dalam memilah-milah sayur kangkung tersebut.

KESIMPULAN

Setiap manusia memiliki kondisi psikologi yang berbeda-beda pada hakikatnya manusia juga memiliki rasa capek dan juga stress dalam tingkat kenyamanan yang berbeda-beda, pada hal ini dirasakan juga oleh buruh ikat kangkung, yang mengalami beberapa kondisi psikologi serta permasalahan hidup yang berbeda-beda sehingga hal tersebut, terbawa sampai ke tempat kerja dan juga tekanan dari atasan karena harus memnuhi target, buruh ikat kangkung menjadikan mendengarkan musik menjadi solusi, agar permasalahan

dalam bekerja ataupun hal lain yang mempengaruhi psikologi dan intensitas kerjanya, menjadi lebih baik dan bagus dari sebelumnya

Berdasarkan riset pengumpulan data oleh penulis ditempat kerja temui bahwa, buruh ikat kangkung menjadi lebih bagus dalam bekerja karena pengaruh dari mendengarkan musik dangdut, ada 16 responden buruh ikat kangkung yang menjadi narasumber dalam pengumpulan data, buruh tersebut mengatasi kondisi psikologi mereka dengan mendengarkan musik sambil bekerja, buruh tersebut mendapatkan sisi positif mendengarkan musik sambil bekerja, diantaranya ikatan yang sebelumnya hanya 30 ikatan menjadi 50 ikatan hal tersebut adalah dampak positif mendengarkan musik sambil bekerja dan tuntutan dari atasan terlaksana dengan baik, ada juga buruh ikat kangkung yang mendengarkan musik bukan hanya di tempat kerja, melainkan hal tersebut di terapkan ketika ada di dalam rumah pada saat waktu senggang agar beban fikiran menjadi berkurang, dan intensitas kerja menjadi lebih baik , dapat dilihat pada penelitian ini bahwa hasil yang sangat signifikan di dapati oleh buruh ikat kangkung, yang usianya lebih tua dan juga yang muda.

DAFTAR RUJUKAN

- Augina, A., Program, M., Ilmu, S., Masyarakat, K., Kedokteran, F., Kesehatan, I., Jambi, U., Letjend, J., No, S., 33, T., & Pura, J. (n.d.). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12, 2020.
- Ferdiyanto, B. A., & Muttaqin, M. (2017). PENGARUH PENGGUNAAN MUSIK DANGDUT TERHADAP SEMANGAT KERJA PARA

PEKERJA BANGUNAN DRAINASE DI
DESA MARGOREJO KECAMATAN
MARGOREJO KABUPATEN PATI.
In *JURNAL SENI MUSIK* (Vol. 6, Issue
2).

<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsm>

Fitriyadi, I., & Alam, G. (2020).
Globalisasi Budaya Populer Indonesia
(Musik Dangdut) di Kawasan Asia
Tenggara. *Padjadjaran Journal of
International Relations*, 1(3), 251.
<https://doi.org/10.24198/padjir.v1i3.26196>

Kasus, S., Wanamulya, U., Dagen, D.,
Skripsi Sebagai Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik, K.,
& Isi, D. (n.d.). *PENGARUH MUSIK
TERHADAP PRODUKTIVITAS
PERUSAHAAN FURNITURE NOVA
APRIYANA I 1304025 JURUSAN
TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS
TEKNIK UNIVERSITAS SEBELAS
MARET SURAKARTA 2010.*

Metode Penelitian Kualitatif. (n.d.).

Muhammad Burhanudin Ganda Saputra.
(2020). Pengaruh Mendengarkan Musik
Bagi Kenyamanan Pengendara Mobil
Angkutan Umum Di Gresik. *VIRTUOSO
(Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan
Musik)*, Vol. 1 No. 2, November 2018
ISSN: 2622-0407.

Najla, A. N. (2020). DAMPAK
MENDENGARKAN MUSIK
TERHADAP KONDISI PSIKOLOGIS
REMAJA THE IMPACT OF
LISTENING TO MUSIK ON THE
PSYCHOLOGICAL CONDITION OF
ADOLECENTS. In *Jurnal Edukasi* (Vol.
1, Issue 1).

Pendidikan, J., & Konseling, D. (n.d.).
*Konstruksi Sosial Budaya Populer Musik
Dangdut melalui Program Tayangan*

*Televisi (Studi pada Program Reality
Show D'academy 5 Indosiar)* (Vol. 5).

Richie, K. (2023). *PENGARUH
MENDENGARKAN MUSIK UNTUK
MENGATASI KEJENUHAN KERJA
PETUGAS KEMENHUB DI TERMINAL
PURABAYA*. 4(1).

Santoso, D. S. (n.d.). *PENGARUH MUSIK
TERHADAP PERFORMANCE FISIK*.
<http://puslit.petra.ac.id/journals/industrial>